

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SENI PERNAFASAN,
PENGOBATAN DAN MENTAL SPIRITUAL
DI YAYASAN MELATI SUCI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Syamsul Alam
NIM. 06410044

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamsul Alam
NIM : 06410044
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Juni 2011



Syamsul Alam
NIM : 06410044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Syamsul Alam
Lamp : 3 ekslembar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum, wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Syamsul Alam
NIM : 06410044
Judul skripsi :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SENI
PERNAFASAN, PENGOBATAN DAN MENTAL SPIRITUAL
DI YAYASAN MELATI SUCI YOGYAKARTA**

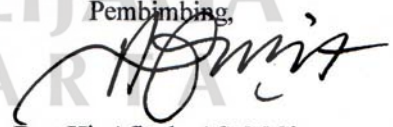
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Juni 2011

Pembimbing,


Dra. Hj. Afyah, AS, M.Si.

NIP. 19470414 198003 2 001



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Syamsul Alam
NIM : 06410044
Semester : X/Sepuluh
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SENI
PERNAFASAN, PENGOBATAN DAN MENTAL
SPIRITUAL DI YAYASAN MELATI SUCI
YOGYAKARTA

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	BAB III	49	Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual apa saja. Dan nilai-nilai pendidikan Islam yang sudah dilakukan apa saja dengan dibuktikan empiriknya.
2.	Kesimpulan	76	Sesuaikan dengan rumusan masalah.
3.	Daftar Pustaka	80	Garis untuk nama pengarang yang sama sepanjang 7 baris.

Acc Pembimbing,

Dra. Hj. Adiyah, AS, M.Si.
NIP. 19470414 199003 2 001

Yogyakarta, 14 Juli 2011
yang meyerahkan
Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

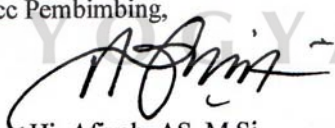
**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Syamsul Alam
NIM : 06410044
Semester : X/Sepuluh
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SENI
PERNAFASAN, PENGOBATAN DAN MENTAL
SPIRITUAL DI YAYASAN MELATI SUCI
YOGYAKARTA**

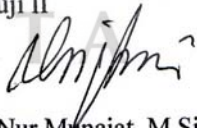
Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Judul	i	Pemenggalan kata harus sesuai dengan pemahaman pada kalimat seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual.
2.	Logo	i	Diganti dengan logo yang lama.
3.	Gelar	62	Nama gelar pada pembahasan tidak boleh dicantumkan.

Acc Pembimbing,


Dra. Hj. Afyah, AS, M.Si.
NIP. 19470414 198003 2 001

Yogyakarta, 14 Juli 2011
yang meyerahkan
Penguji II


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/152/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SENI PERNAFASAN,
PENGOBATAN DAN MENTAL SPIRITUAL
DI YAYASAN MELATI SUCI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAMSUL ALAM

NIM : 06410044

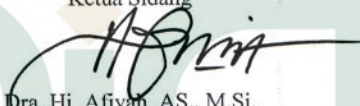
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin tanggal 27 Juni 2011

Nilai Munaqasyah : B+


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

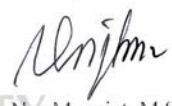
Ketua Sidang


Dra. Hj. Afriyah, AS., M.Si.
NIP. 19470414 198003 2 001

Penguji I


Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji II


Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 11 1 AUG 2011

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19500525 198503 1 005

MOTTO

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَهْرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ
بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾

*"Tidakkah kamu perhatikan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan."**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya Juz 1 –30, Kitab Suci Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia* (Bandung: CV.PENERBIT J-ART, 2004), Q.S. Luqman: 20, hal. 414.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta



Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ:

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Perkasa dan Maha Kuasa, yang telah melimpahkan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada insan yang paling mulia, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita pada kehidupan yang lebih dinamis, baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dra. Hj. Afiyah, AS, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak petunjuk, arahan dan bimbingan pada proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mahmud Arif, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang selalu mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan kegiatan perkuliahan selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Dosen yang telah memberikan banyak ilmu, sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah ini.
7. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang banyak memberi kemudahan dengan memberikan pelayanan administrasi, sehingga penulis dapat mengerjakan karya ilmiah ini ke meja munaqosyah.
8. Habib Muhammad Effendi Al-Eydrus, pendiri Yayasan Melati Suci yang telah memberikan dorongan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap anggota Yayasan Melati Suci dan Jamaah dzikir Muhyin Nufuus yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Bapak dan ibuku atas do'a, kepercayaan, kesabaran, bimbingan, motivasi, kasih sayangnya dan dukungan semangat, baik moril maupun materil sehingga tersusun skripsi ini.
11. Kakak dan adik-adikku atas dorongan dan dukungannya sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat-sahabatku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga angkatan 2006, terutama PAI 1 yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kawan-kawanku di PPM. Hasyim Asy'ari yang memberikan makna perjuangan hidup untuk menjadi seorang penulis sejati sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-temanku santri dan santriwati Ponpes Al-Luqmaniyah yang hadir dalam kehidupan baru mencari ilmu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabatku seperjuangan di CDP (Corps Dakwah Pedesaan) dan KODAMA (Korps Dakwah Mahasiswa) yang bersama-sama menolong agama Allah SWT melalui dakwah di beberapa desa bina dan memberikan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-temanku pengajar iqra' di Sekolah Dasar dan TPA yang menyemangati, sehingga penulis tetap tegar dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan berjasa dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Kepada pihak-pihak yang telah penulis sebutkan di atas, hanya doa yang dapat penulis panjatkan semoga amal kebaikan serta jasa yang telah diberikan senantiasa diterima Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 14 Juni 2011
Penyusun,

Syamsul Alam
NIM. 06410044

ABSTRAK

SYAMSUL ALAM. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Seni Pernafasan, Pengobatan dan Mental Spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa peserta didik (dalam hal ini adalah anggota peserta seni pernafasan) dalam mendapatkan pembelajaran tidak hanya berada dalam sekolah, akan tetapi bisa mendapatkan pembelajaran di lembaga lain yang mempunyai nilai-nilai pendidikan. Apalagi pembelajaran itu mengandung pembentukan kepribadian diri yang seimbang antara jasmani dan rohani. Sehingga diperlukan beberapa upaya yang bisa menjaga kesehatan jasmani, rohani, dan pola pikir yang merupakan kewajiban bagi setiap manusia, yaitu dengan mengimbangi olahraga atau mengolah fisik dengan banyak membaca al-Qur'an, dzikir, shalat fardhu maupun shalat sunnat. Dalam mengembangkan kepribadian diri, terdapat metode khusus yang diterapkan dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah apa tujuan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam, bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dan tingkat keberhasilannya mengikuti kegiatan seni pernafasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pemahaman anggota peserta seni pernafasan dalam mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam selama mengikuti kegiatan seni pernafasan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan pemahaman dalam mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada seni pernafasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Yayasan Melati Suci Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Hasil yang dicapai telah sesuai dengan harapan yang dicita-citakan dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam di kehidupan sehari-hari, sebagaimana yang diajarkan selama latihan seni pernafasan dengan mengamalkan secara maksimal dalam setiap aktifitas kehidupannya, baik dalam kedudukannya sebagai *'abduallah* maupun dalam posisinya sebagai *khalifatullah*. (2) Akan tetapi, masih ada hasil yang menunjukkan kurang baik yang disebabkan usaha dalam mencapai suatu keberhasilan, dilakukan secara tidak maksimal oleh anggota peserta seni pernafasan, sehingga dalam mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam belum mampu menerapkan secara maksimal di dalam realitas kehidupannya di tengah masyarakat. Beberapa faktor yang menyebabkan belum menyampai kesempurnaan dalam seni pernafasan, diantaranya adalah karena faktor minimnya motivasi dan dorongan dari internal sendiri yang menyebabkan kurangnya semangat dalam mengikuti proses pendidikan dan faktor kurangnya metode yang dipergunakan dalam latihan seni pernafasan untuk pengembangan diri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN ABSTRAK	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II : GAMBARAN UMUM YAYASAN MELATI SUCI YOGYAKARTA.....	26
A. Letak Geografis	26
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya	26
C. Struktur Organisasi.....	28
D. Asas, Tujuan dan Kegiatan	30
E. Trilogi organisasi	39
F. Sifat dan Fungsi	42
G. Keanggotaan dan Tingkat Keilmuan	45

BAB III : DESKRIPTIF ANALITIK TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SENI PERNAFASAN, PENGOBATAN DAN MENTAL SPIRITUAL	49
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Seni Pernafasan, Pengobatan dan Mental Spiritual	49
B. Metode Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Seni Pernafasan, Pengobatan dan Mental Spiritual	60
C. Manfaat dan Hasil yang Diperoleh Peserta Anggota pada Seni Pernafasan, Pengobatan dan Mental Spiritual	68
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78
C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nabi Muhammad SAW yang diutus oleh Allah SWT dengan menyebarkan ajaran agama Islam, merupakan rasul pembawa rahmat seluruh alam (*rahmatan lil 'alamin*). Adapun tujuan utama Rasulullah SAW adalah memperbaiki manusia untuk kembali kepada Allah SWT. Sehingga dalam memperkenalkan ajaran agama Islam, Rasulullah SAW menyampaikan selama kurang lebih 23 tahun, dalam membina dan memperbaiki manusia dengan melalui pendidikan. Dengan pendidikan, manusia mampu mengantarkan pada derajat yang lebih tinggi, yaitu orang-orang yang berilmu. Terutama dalam mewujudkan mencari ridha Allah SWT dengan berlomba-lomba menjadi orang yang bertakwa, karena dalam mencari ilmu yang dipandu dengan keimanan, manusia menjadi lebih dekat dengan Allah SWT. Dengan demikian, kehadiran ajaran agama Islam dengan menggunakan pendekatan secara inklusif melalui pendidikan Islam, disebarkan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama Islam diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, mempunyai akhlak mulia, jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, dan produktif baik personal maupun sosial.

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Akhlak mulia sangatlah penting, karena mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari nilai-nilai pendidikan Islam. Perwujudan nilai-nilai pendidikan Islam tersebut, merupakan peningkatan potensi spritual yang mencakup pengenalan, pemahaman, penanaman nilai-nilai keagamaan, dan pengamalan dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan.¹ Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya, bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabat sebagai makhluk Tuhan.

Dilihat dari pernyataan tersebut, menunjukkan ajaran dalam pendidikan Islam, tidak saja menyentuh aspek fikir semata, melainkan juga mengarah pada pembentukan kepribadian manusia dalam aspek zikir (spiritual) dan fisik (jasmani). Dalam prespektif Islam, untuk mengaplikasikan terbentuknya kepribadian manusia yang seimbang antara jasmani dan rohani, diperlukan usaha yang bisa menjaga kesehatan jasmani, rohani, dan pola pikir yang merupakan kewajiban bagi setiap manusia, yaitu dengan mengimbangi olahraga atau mengolah fisik dengan banyak membaca al-Qur'an, dzikir, shalat fardhu maupun sunnat, dan sebagainya.

Dalam kepribadian seorang muslim, Islam memuji orang-orang mukmin yang kuat dan sehat, baik dari sisi dzahir maupun batinnya. Sebaliknya, Islam tidak mentolerir seorang muslim, dengan melarang terhadap segala perkara yang merusak kesehatan. Adanya kekuatan dari kepribadian

¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), Cet. ke-2, hal. 9.

muslim inilah yang dapat memberikan pengaruh dalam mewujudkan ajaran agama Islam yang terkandung dalam nilai-nilai pendidikan Islam.

Oleh karena itu, upaya dalam menginterpretasikan ajaran agama Islam, dengan melalui proses internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam, dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal maupun non formal. Misalnya, jalur formal dapat diaplikasikan dengan pelaksanaan pendidikan yang berbentuk sekolah, madrasah ataupun lembaga-lembaga pendidikan formal lainnya. Pendidikan dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan formal, setidaknya harus memenuhi beberapa unsur, seperti adanya aturan organisasi yang dikelola secara lebih ketat, lebih sistematis dan lebih terikat pada legalitas formal administratif. Pendidikan formal tersebut, tentunya berbeda dengan pendidikan non formal yang dilaksanakan lebih fleksibel. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sulaeman Joesoef dan Slamet Santoso dalam buku "Pendidikan Luar Sekolah" bahwa pendidikan non formal merupakan pendidikan yang berlangsung paling wajar, artinya dapat ditempuh melalui proses imitasi, identifikasi dan sugesti yang diarahkan untuk *learning by doing*.²

Oleh karena itu, pendidikan non formal tidak diorganisir secara terstruktur dan tidak mengenal jenjang kronologis yang berdasarkan umur maupun tingkatan ketrampilan, pengetahuan, jam-jam dan bulan tertentu, melainkan berlangsung setiap saat dimana kita kehendaki. Pendidikan yang termasuk dalam kategori semacam ini, diantaranya adalah pendidikan yang

² Sulaeman Joesoef dan Slamet Santoso, *Pendidikan Luar Sekolah*, (Surabaya: CV. Usaha Nasional, 1979), hal. 36.

terjadi di tengah keluarga, media massa, acara keagamaan, organisasi, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek kajian pada seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci yang sesungguhnya bukanlah lembaga pendidikan formal dan juga bukan termasuk lembaga pendidikan non formal. Akan tetapi, peneliti melihat produk yang dihasilkan oleh lembaga Yayasan Melati Suci dapat memberi kontribusi nilai-nilai pendidikan, terutama pendidikan Islam bagi para peserta kegiatan seni pernafasan. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan penerapan pendidikan yang dilakukan pada Yayasan Melati Suci ini, yaitu melalui proses pendidikan dengan mengambil bentuk pendidikan seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual. Apalagi tujuan dari didirikannya Yayasan Melati Suci ini adalah memelihara dan mengembangkan seni pernafasan, pengobatan dan pembinaan mental spiritual yang sesuai dengan kebudayaan Nasional Indonesia, dan membentuk anggotanya menjadi insan Pancasila dan agamis yang jujur, percaya diri, berjiwa besar dan berbudi luhur yang diridhai oleh Tuhan Yang Maha Esa.”³

Dilihat dari tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Yayasan Melati Suci bergerak dengan semangat untuk membangun kualitas sumber daya manusia pada masyarakat Indonesia, agar memiliki nilai-nilai luhur dan bermartabat dalam bingkai keridhaan Allah SWT. Selain itu, Yayasan Melati Suci juga memiliki tujuan untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam

³ Yayasan Melati Suci. tt., *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Bab II Pasal 6, (Yogyakarta: Yayasan Melati Suci), hal. 2/7.

dalam kehidupannya di lingkungan masyarakat. Sebagaimana yang dapat dilihat dari fungsi Yayasan Melati Suci, yaitu sebagai wadah yang dapat mendorong peningkatan kesadaran, ketulusan, tanggungjawab, dan pengabdian baik itu terhadap masyarakat, nusa, bangsa maupun negara.⁴

Ketika melakukan penelitian ini, peneliti melihat di dalam aktifitas Yayasan Melati Suci, sarat dengan muatan nilai-nilai pendidikan Islam. Misalnya, dalam pengamalannya setiap anggota Yayasan Melati Suci dituntut untuk menjadikan nilai-nilai pendidikan Islam sebagai nafas dalam setiap pola laku, pola pikir dan pola sikapnya. Diantaranya, yang diajarkan peserta anggota seni pernafasan Yayasan Melati Suci ketika melakukan latihan seni pernafasan, adalah tetap dalam keadaan berwudhu, sehingga tubuh menjadi bersih dan suci. Kemudian, sebelum memulai latihan seni pernafasan, peserta anggota melakukan do'a yang dipimpin oleh pelatih. Selanjutnya, peserta anggota melakukan latihan seni pernafasan dengan mengikuti gerakan-gerakan yang diajarkan oleh pelatih dan tidak lupa dalam setiap gerakan yang diajarkan selalu diiringi dengan lafal Allah yang diucapkan di dalam hati dengan berulang kali. Setelah melakukan latihan seni pernafasan, peserta anggota melakukan do'a penutup sebelum meninggalkan arena lapangan.

Selain itu, Yayasan Melati Suci juga senantiasa mengajarkan dan menanamkan kepada setiap anggotanya dengan metode-metode yang berasaskan pada ajaran agama Islam, yaitu agar memiliki sikap sabar, selalu ingat (*dzikir*), dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta dianjurkan

⁴ *Ibid.*, Bab V Pasal 10 Ayat 3, hal. 3/7.

untuk selalu melakukan amal kesalehan dengan prinsip *amar ma'ruf nahi munkar*.

Karena terdapat nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual pada Yayasan Melati Suci, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam, khususnya dalam pembinaan nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual. Sehingga penulis mengadakan penelitian skripsi dengan memberi judul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SENI PERNAFASAN, PENGOBATAN DAN MENTAL SPIRITUAL DI YAYASAN MELATI SUCI YOGYAKARTA".

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci ?
2. Bagaimana metode penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci ?
3. Apa yang dapat dihasilkan dari peserta anggota Yayasan Melati Suci dalam menanamkan dan melaksanakan nilai-nilai pendidikan Islam ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci.
- b. Untuk mengetahui metode penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci.
- c. Untuk mengetahui hasil dari peserta anggota Yayasan Melati Suci dalam menanamkan dan melaksanakan nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik – Akademik

- 1) Memberikan sumbangan pengetahuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di dalam suatu lembaga pendidikan di Indonesia.
- 2) Menambah dan memperkaya keilmuan khazanah nilai-nilai pendidikan Islam dalam dunia pendidikan.
- 3) Menambah data kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Secara Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi masyarakat, khususnya umat Islam dalam menyikapi suatu ilmu yang terdapat dalam lembaga seni pernafasan.

- 3) Memberikan informasi dan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan oleh pemerhati keilmuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang seni pernafasan.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan pengamatan dan penelusuran dalam menentukan judul skripsi di berbagai tempat, sepengetahuan penulis belum ada yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta.

Akan tetapi, penulis menemukan beberapa judul skripsi berkaitan dengan seni pernafasan yang berbeda pada tema kajian pembahasannya, diantaranya *pertama*, skripsi Handono, jurusan Aqidah Filsafat, fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Dzikir sebagai Upaya Konsentrasi dan Pengaruhnya Terhadap Penghancuran Benda Keras Berenergi (Studi Kasus di Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantra Yogyakarta)*.⁵ Skripsi ini meneliti tentang kekuatan dzikir yang bisa menghancurkan benda keras berenergi dengan upaya konsentrasi melalui seni pernafasan yang dilakukan dengan gerakan-gerakan tertentu yang diajarkan selama latihan di Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantra Yogyakarta. Dengan adanya gerakan atau jurus dalam seni pernafasan yang diimbangi dengan dzikir tertentu, pengaruh yang didapat bermanfaat pada jasmani dan

⁵ Handono, "Dzikir sebagai Upaya Konsentrasi dan Pengaruhnya Terhadap Penghancuran Benda Keras Berenergi (Studi Kasus di Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantra Yogyakarta)", *Skripsi*, Jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.

rohani, bahkan benda yang sangat keras pun dapat dihancurkan. Tentunya, dalam melakukan hal tersebut dilakukan dengan konsentrasi penuh dan selalu ingat kepada Allah SWT sebagai dzat yang Maha Kuasa.

Kedua, skripsi Su'aib Ahmadi, jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Kontribusi Meditasi Bagi Peningkatan Kecerdasan Spiritual (Studi Lapangan di Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantara Yogyakarta)*.⁶ Dalam skripsi ini membahas tentang metode yang diterapkan oleh Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantara Yogyakarta dan menganalisa kontribusi penerapan metode tersebut bagi peningkatan kecerdasan spiritual seseorang. Metode yang dipergunakan dalam latihan pernafasan Satria Nusantara adalah meditasi gerak yang mencakup unsur-unsur pengaturan nafas dengan cara menarik, menahan dan mengeluarkan nafas secara teratur, kemudian gerakan jurus yang mencakup jurus dasar sampai penjurur, dilanjutkan konsentarasasi dengan cara menenangkan pikiran untuk menuju pada relaksasi. Penerapan metode tersebut, dapat memberikan sumbangan terhadap peningkatan spiritualitas seseorang yang mana, hal tersebut dapat dicermati dengan adanya perubahan pada kejiwaan orang tersebut. Kontribusi tersebut dapat diperoleh dengan dipengaruhi oleh beberapa aspek yang mendukung antara lain aspek fisik, mental dan kedisiplinan.

Ketiga, skripsi Abdul Gani, fakultas Psikologi UAD Yogyakarta yang berjudul *Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Seni Pernafasan dengan*

⁶ Su'aib Ahmadi, "Kontribusi Meditasi Bagi Peningkatan Kecerdasan Spiritual (Studi Lapangan di Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantara Yogyakarta)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

*Kestabilan Emosi (Studi Lapangan pada Seni Pernafasan, Pengobatan dan Mental Spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta).*⁷ Skripsi ini meneliti masalah hubungan antara intensitas mengikuti seni pernafasan dengan kestabilan emosi yang menyatakan bahwa ada korelasi positif yang sangat signifikan antara variabel intensitas mengikuti seni pernafasan dengan variabel kestabilan emosi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diteliti dengan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas mengikuti seni pernafasan, maka semakin tinggi tingkat kestabilan emosi, sebaliknya semakin rendah intensitas mengikuti seni pernafasan, maka semakin rendah tingkat kestabilan emosi yang dibuktikan dengan sumbangan efektif yaitu 12,6% dan 87,4% lainnya ditentukan oleh faktor lain yaitu faktor usia, keluarga, lingkungan sosial dan budaya.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Skripsi ini, lebih ditekankan pada nilai-nilai pendidikan Islam yang diberikan kepada peserta anggota dalam mengikuti latihan seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta, dengan subyek penelitian peserta anggota yang aktif mengikuti latihan secara rutin pada jadwal yang telah ditentukan oleh pihak Yayasan Melati Suci Yogyakarta.

⁷ Abdul Gani, "Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Seni Pernafasan dengan Kestabilan Emosi (Studi Lapangan pada Seni Pernafasan, Pengobatan dan Mental Spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Psikologi UAD Yogyakarta, 2008.

E. Landasan Teori

Dalam mengartikan teori menurut beberapa ahli, misalnya John W. Best menyatakan bahwa teori pada dasarnya berisi penggambaran hubungan akibat-akibat di antara variabel-variabel yang merupakan teori yang terkandung keunggulan untuk bisa menjelaskan suatu gejala, dan juga berkekuatan untuk memprediksi suatu gejala.⁸ Sedangkan menurut Siswojo menyatakan bahwa teori dapat diartikan sebagai seperangkat konsep dan definisi yang saling berhubungan dan mencerminkan pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menerangkan hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk menerangkan dan meramal fenomena.⁹ Berikut adalah teori-teori yang penulis gunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini:

1. Tinjauan Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Dalam kemasyarakatan, kata nilai pada umumnya merupakan suatu tatanan aturan yang bersifat dasar dan penting bagi masyarakat, yang dijadikan sebagai pedoman di dalam menjalankan aktifitas kehidupan masyarakat yang meyakinkannya. Sedangkan kata pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹⁰ Adapun pendidikan Islam merupakan bagian dari bentuk kepribadian muslim yang menerapkan suatu pendidikan yang melatih perasaan peserta didik dengan mengajarkan dalam membentuk sikap hidup, tindakan, keputusan, dan pendekatan mereka

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 41.

⁹ *Ibid.*, hal. 42.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal. 232.

terhadap segala jenis pengetahuan yang dipengaruhi oleh nilai spritual dan kesadaran akan nilai etis Islam.¹¹

Nilai-nilai pendidikan Islam mempunyai dua sumber utama, yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah. Keyakinan seseorang pada al-Qur'an tidak hanya mendasarkan di dalam hati saja, akan tetapi, seorang muslim harus mendasarkan semua aktifitas kehidupannya kepada nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an. Karena, di dalam al-Qur'an banyak terdapat uraian tentang nilai-nilai yang bersifat global (*ijmal*), kemudian Allah SWT mengutus Rasul untuk menjelaskan hal tersebut, melalui as-Sunnah. Oleh karena itu, al-Qur'an dan as-Sunnah merupakan sumber nilai-nilai pendidikan Islam.

Walaupun demikian, nilai bukan semata-mata bersifat konseptual, akan tetapi, menuntut adanya implementasi nilai dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan, nilai tidak memiliki makna apapun, selama tidak diaplikasikan dalam proses menjalani kehidupannya dan kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, perlu diupayakan proses internalisasi (pemahaman) dan eksternalisasi (pengamalan) nilai-nilai kepada setiap individu. Adapun dalam proses internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam harus dilaksanakan melalui metode yang tepat. Karena, nilai-nilai tersebut merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan demi terjalannya kerukunan.

Sehingga untuk menjadikan nilai-nilai tersebut, dapat dipahami dan dilaksanakan setiap individu dengan melalui proses penanaman yang harus

¹¹ Syed Sajjad Husain dan Syed Ali Ashraf, *Crisis Muslim Education*, penerjemah: Rahmani Astuti, *Krisis Pendidikan Islam*, Risalah, hal. 2, 1986.

diikuti dengan langkah dan usaha yang sesuai dengan berbagai aspek yang melingkupinya. Diantaranya, aspek tersebut adalah aspek tujuan materi, aspek tujuan pembelajaran, aspek tujuan peserta didik dan aspek ketersediaan media. Karena, aspek tersebut merupakan dasar untuk menentukan metode dalam menjalankan proses internalisasi dan eksternalisasi sebuah materi, termasuk nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam mengimplementasikan proses internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang efektif adalah dilaksanakan dengan mempergunakan metode yang menggabungkan antara suatu penjelasan dengan praktik.

Oleh karena itu, metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran, metode praktek, metode pembiasaan, metode *'ibroh* dan *mau'izah*, metode *targib* dan *tarhib*, serta metode taubat dan ampunan. Alasan dalam memilih metode ini, karena berdasarkan pada orientasi nilai-nilai pendidikan Islam yang cenderung bersifat pembentukan kesadaran jiwa dan mental yang bernafaskan pada syariat Islam.

2. Tinjauan Tentang Seni Pernafasan, Pengobatan dan Mental Spiritual

Seni pernafasan terdiri dari dua suku kata yaitu seni dan pernafasan. Pengertian seni menurut Yayasan Melati Suci adalah suatu permainan atau kreasi manusia yang diperagakan dalam bentuk gerakan tangan.¹² Sedangkan kata pernafasan berasal dari kata dasar nafas, yang berarti tanda kehidupan dari setiap makhluk hidup, termasuk manusia, karena merupakan sumber utama dalam menghirup oksigen pada setiap aspek kehidupan

¹² Sayyid M. Effendi Al-Eydrus, *Buku Petunjuk Gerakan Yayasan Melati Suci*, (Yogyakarta: Yayasan Melati Suci, 2004), hal. 11.

manusia, seperti kesehatan dan pembinaan diri.¹³ Dengan demikian, seni pernafasan adalah kreasi dan pengolahan nafas manusia yang diperagakan dalam bentuk gerakan tangan untuk membangkitkan indera keenam demi terwujudnya kehidupan manusia yang lebih serasi, selaras dan seimbang, baik secara fisik, mental maupun secara spiritual.

Pendidikan yang terdapat di dalam seni pernafasan merupakan upaya untuk membentuk kualitas kepribadian peserta didik. Pribadi yang berkualitas adalah pribadi yang tidak sulit mental spiritualnya, yakni dengan diberikan pelatihan cara berpikir dan berperilaku secara benar sesuai dengan ajaran moral yang berlaku dan nilai-nilai luhur yang bersumber dari ajaran agama (dalam hal ini, agama Islam). Indikasi mental spiritual yang tidak sakit antara lain, jujur, adil, disiplin, bertanggung jawab, tidak berburuk asangka, optimis, responsif, dan kreatif. Sebagaimana yang dikatakan Masykuri Abdillah bahwa dalam kehidupan masyarakat, apabila mempunyai mental spiritual yang tidak sakit untuk menciptakan masyarakat madani, maka akan terwujudnya kemandirian masyarakat, terwujudnya nilai-nilai tertentu dalam kehidupan masyarakat, terutama keadilan, persamaan, kebebasan dan kemajemukan (*pluraliseme*), serta taqwa, jujur, dan taat hukum.¹⁴

Dilihat dari sejarahnya tehnik pernafasan telah dipraktekkan selama berabad-abad dan selalu menjadi bagian integral dari praktek-praktek meditasi sufi. Ajaran yang dipraktekkan kaum sufi/pengikut tarekat, yang

¹³ *Ibid.*, hal. 17.

¹⁴ Masykuri Abdillah, *Islam dan Masyarakat Madani*, dalam *Kompas*, Sabtu, 27 Februari 1999, hal. 4.

senantiasa mensyukuri nikmat Allah SWT dalam tiap detakan jantungnya dan tarikan serta hembusan nafasnya. Sebagaimana Abul Hasan asy-Syadzili sebagai seorang sufi yang menyatakan bahwa semua yang terkandung dalam nafas ilahi, bagaikan hari di waktu fajar, begitu juga semerbak bau surga yang tercium mewanginya lewat mawar-mawar jingga yang bertebaran dalam jiwa. Dengan demikian, nikmat yang telah diberikannya itu menjadi sadar, betapa banyak nikmat Allah yang dirasakan dalam hidupnya. Sehingga, bernafas dengan pola yang tidak teratur dapat mengakumulasi stres yang mengakibatkan ketegangan fisik dan emosional.¹⁵ Pola seni pernafasan yang telah berlangsung lama ini, dapat dikelompokkan sebagai salah satu bentuk meditasi sufistik-transpersonal. Meditasi ini sangat menarik, dilihat dari metode terapi penyembuhan sufistik (*sufistic healing therapy*) yang dapat diterapkan bagi semua golongan dari berbagai agama.

3. Tinjauan Tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada latihan seni pernafasan agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan maksimum, diperlukan suatu metode-metode tertentu yang dapat memberikan manfaat. Metode-metode yang diterapkan dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci, diantaranya adalah :

a. Dzikir

Dengan metode dzikir ini, seseorang akan mengetahui bagaimana pentingnya peran dzikir bagi hatinya, sebagaimana yang dijelaskan oleh

¹⁵ Handoyo, A., *Aplikasi Aplikasi Olah Napas 2*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005), hal. 26.

Ibnu Taimiyah, “Dzikir bagi hati bagaikan air untuk ikan, bagaimana keadaan seekor ikan jika dikeluarkan dari air”. Bahkan dzikir itu dapat menghilangkan kegundahan hati, kecemasan, dan rasa was-was. Selain itu, dzikir dapat menimbulkan kegembiraan, kelapangan dada, dan membuat hati dan wajah menjadi bersinar.¹⁶ Oleh karena itu, bagi peserta anggota, dalam menjalani latihan seni pernafasan tidak lupa senantiasa berdzikir (mengingat Allah SWT).

Dzikir yang dimaksud dalam metode ini adalah dengan berupaya selama dalam latihan seni pernafasan tidak lepas dari mengingat Allah SWT dalam wujud kalimat *thayyibah*, wirid, dan doa dalam hati. Sehingga dengan dzikir ini, merupakan bentuk salah satu model pengalihan dari setiap masalah yang akan dihadapi dapat merasa tenteram dalam menghadapi masalah atau ketika harapan tak terpenuhi.

Apalagi dzikir dilakukan dengan penuh penghayatan yang dapat mempengaruhi emosional, sebagaimana mekanisme emosi yang memberikan sinyal pada syaraf *simpatetis* dan *parasimpatetis* yang merangsang organ tubuh memberi reaksi-reaksi pada bagian tubuh manusia tertentu. Sehingga dapat berpengaruh getaran pada jantung, kulit (*galvanic skin respons*), dan cucuran air mata.¹⁷

Dilihat dari segi praktek dan konseptual, dzikir diyakini bukan sekedar dapat menambah keimanan dan ketaqwaan seseorang, akan tetapi dzikir dapat membantu proses penyembuhan segala penyakit, baik itu

¹⁶ Rajab, I., dkk., *Mendidik dan Membersihkan Jiwa Menurut Ulama Salaf*, (Jakarta: Najla Press, 2004), hal. 38.

¹⁷ Hude, D. M., *Emosi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 37.

penyakit jasmaniah maupun batiniah. Selain itu, dzikir juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan dan kesempurnaan ibadah ataupun aktivitas dan amal saleh yang dilakukan oleh manusia.¹⁸

b. Wudhu

Dalam metode ini, peserta anggota ketika akan melakukan latihan seni pernafasan diwajibkan untuk berwudhu terlebih dahulu, apabila ditengah latihan wudhunya batal, maka harus wudhu kembali. Kewajiban ini, diterapkan untuk mengajarkan pada peserta anggota agar selalu dalam keadaan bersih dan suci. Karena, wudhu mempunyai banyak manfaat baik itu dari segi lahir maupun batin, misalnya dari segi lahir, wudhu dapat membersihkan jasad atau bagian tubuh seseorang, sedangkan dari segi batin, wudhu dapat membersihkan hati dan jiwanya.

Selain itu, wudhu juga mempunyai implikasi terhadap perilaku dan proses didalam tubuh makhluk hidup, sehingga dengan wudhu yang dibasuhnya tubuh dengan air, akan membantu dalam mengistirahatkan organ-organ tubuh dan meredakan ketegangan fisik dan psikis.¹⁹ Oleh karena itu, air sangatlah penting sebagai sarana untuk berwudhu yang dapat menyetabilkan sifat marah seseorang, sebagaimana dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud, “Apabila diantara kalian marah hendaklah berwudhu dengan air, karena marah dari api”.²⁰

¹⁸ Sayyid M. Effendi Al-Eydrus, *Buku ...*, hal. 13.

¹⁹ Haryanto, S., *Psikologi Sholat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 29.

²⁰ Purwanto, Y & Mulyono, R., *Psikologi Marah*, (Bandung: PT. Refika Utama, 2006), hal. 32.

c. Sabar dan Syukur

Metode ini sangat penting untuk diterapkan kepada peserta anggota latihan seni pernafasan, karena dengan adanya sabar dan syukur peserta anggota akan menumbuhkan intensitas latihan yang tekun dalam berusaha mencapai hasil yang maksimal. Untuk lebih memahami tentang sabar dan syukur perlu diketahui arti sabar dan syukur, arti sabar secara bahasa adalah menahan dan mengekang, sedangkan arti sabar secara istilah adalah menahan diri dari kegoncangan, menahan lidah dari mengeluh, dan menahan anggota tubuh dari memukul anggota tubuh lainnya. Adapun pengertian syukur adalah pujian untuk yang memberikan anugerah kebaikan yang berkaitan erat dengan hati, lisan, dan seluruh anggota tubuh sebagai bagian dari bentuk ekspresi, misalnya hati untuk mengetahui dan mencintai, lidah untuk pujian dan terimakasih, sedangkan anggota tubuh digunakan untuk dalam ketaatan kepada Allah SWT dan menghindari kemaksiatan kepada-Nya.²¹

d. Mengkosongkan pikiran atau meditasi

Metode ini adalah suatu cara untuk menenangkan pikiran-pikiran sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapinya. Hasil dari metode ini, dapat dibuktikan dari beberapa penelitian yang mencoba untuk melihat pengaruh meditasi terhadap gelombang-gelombang otak atau EEG (*electro encyphalographic*), hasilnya menunjukkan bahwa ada perubahan atau perbedaan gelombang-

²¹ Rajab, I., dkk., *Mendidik ...*, hal. 53.

gelombang otak antara sebelum melakukan meditasi dengan sesudah meditasi, yaitu setelah meditasi otak lebih banyak mengeluarkan gelombang-gelombang alfa yang berhubungan dengan ketenangan atau kondisi relaks.²²

e. Relaksasi otot

Dengan melakukan metode ini, dapat memberikan efek relaksasi otot, yaitu kontraksi otot, pijatan, dan tekanan pada bagian tubuh tertentu selama menjalani latihan. Sehingga dalam latihan, ada bagian tubuh tertentu yang harus digerakkan atau dikontraksikan selama melakukan kontraksi otot, yaitu antara lain: bagian kepala, leher, bahu, lengan bawah, siku, pergelangan tangan, jari tangan, dada, perut, tulang belakang, punggung, pinggang, paha, lutut, pergelangan kaki, dan jari-jari kaki. Gerakan-gerakan tersebut tercakup dalam gerakan seni pernafasan.²³

Dari hasil metode tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode-metode yang dilakukan dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci ini adalah dengan dzikir, wudhu, sabar dan syukur, meditasi, serta relaksasi otot. Dengan metode tersebut, apabila dilakukan dengan baik, maka akan dapat merasakan manfaat yang dihasilkan, diantaranya mampu mengobati penyakit untuk diri sendiri maupun orang lain, dan meningkatkan mental spiritual.

²² Haryanto, S., *Psikologi ...*, hal. 27.

²³ *Ibid.*, hal. 31.

F. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya diperlukan adanya metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.²⁴ Adapun yang dijelaskan dalam hal ini meliputi: jenis penelitian, pendekatan penelitian, metode penentuan subyek, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kancah (*Field Research*) dengan model kualitatif, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.²⁵ Dengan menggunakan metode penelitian ini, sehingga diperlukan suatu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.²⁶

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian yang mengacu pada pendekatan pendidikan Islam. Maksudnya adalah penulis menjadikan teori-teori dan konsep-konsep pendidikan Islam sebagai

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM,1993), hal. 124.

²⁵ Sarjono, dkk, *Panduan penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 19.

²⁶ J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 9.

acuan pemikiran atau landasan berfikir sekaligus untuk dijadikan sebagai alat analisis data yang diperoleh di lapangan.

3. Metode Penentuan Subyek

Pada metode ini sering disebut dengan metode penentuan sumber data, yaitu suatu cara yang lazim dalam suatu penelitian dengan mencari sumber data untuk menetapkan populasi sementara. Sedangkan populasi merupakan keseluruhan pihak yang dalam penelitian ini dijadikan sebagai sasaran yang diteliti.²⁷ Dalam penelitian ini yang dijadikan subyek adalah:

- a. Dewan pendiri Yayasan Melati Suci.
- b. Asisten dewan pendiri.
- c. Pelatih.
- d. Pengurus.
- e. Anggota atau peserta pelatihan.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Dalam hal ini, observasi sangatlah penting dalam melakukan suatu penelitian. Pengertian metode observasi adalah suatu cara dalam menghimpun bahan keterangan atau data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pelatihan seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual yang kemudian melakukan pencatatan

²⁷ Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta: UD Rama, 1983), hal. 45.

secara sistematis terhadap gejala-gejala yang dijadikan sasaran penelitian.²⁸

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati.²⁹ Oleh karena itu, peneliti selain mengamati, juga ikut bergabung menjadi peserta anggota seni pernafasan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

b. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi, suatu penelitian sangat memerlukan adanya dokumentasi, karena dokumentasi merupakan metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.³⁰ Beberapa kategori data yang dapat dikumpulkan melalui metode ini adalah catatan hasil observasi dan wawancara, catatan peserta anggota, dan data tentang gambaran umum sejarah berdiri dan perkembangan Yayasan Melati Suci Yogyakarta.

c. Wawancara atau Interview

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan penelitian juga menggunakan wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab atau

²⁸ *Ibid.*, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD Rama, 1986), hal. 126.

²⁹ Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Bandung, 1989), hal. 112.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 102.

konsultasi secara terarah, guna mendapatkan keterangan yang aktual dari responden yang sesuai dengan penelitian. Oleh karena itu, peneliti berupaya bertemu secara langsung dengan para responden, untuk mengetahui pendapat atau pandangan dan berbagai informasi yang diketahui oleh responden yang terkait dengan penelitian ini.

Sehingga hasil yang didapat dari penelitian dengan menggunakan metode wawancara (interview) ini, dibagi menjadi tiga kelompok:

- 1) Interview dipimpin (*guide interview*) merupakan interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan sederetan pertanyaan yang terkait dengan penelitian ini. Metode ini peneliti gunakan dalam mewawancarai dewan pendiri Yayasan Melati Suci.
- 2) Interview bebas (*unguided interview*), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, akan tetapi tetap mengingat terhadap data apa saja yang diinginkan. Hal ini, peneliti pergunakan untuk mewawancarai peserta anggota Yayasan Melati Suci.
- 3) Interview bebas dipimpin, yaitu kombinasi antara bebas dan dipimpin. Interview ini dipergunakan untuk mewawancarai asisten dewan pendiri, pelatih dan pengurus Yayasan Melati Suci.³¹

5. Metode Analisis Data

Maksud daripada analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³² Dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode

³¹ *Ibid.*, 1988, hal. 127.

³² Masri Sirga Rimbun dan Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES, 1995), hal. 192.

analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan pendekatan induktif, yaitu menganalisa masalah dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum dan pendekatan deduktif, yaitu menganalisa masalah dari hal-hal yang sifatnya umum kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus.³³

G. Sistematika Pembahasan

Dalam hal ini, penulis dalam menyusun skripsi, agar mendapatkan susunan skripsi yang sistematis, maka penulis membagi skripsi ini ke dalam 4 bab. Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, menguraikan tentang gambaran umum Yayasan Melati Suci Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, asas dan tujuan serta kegiatan, trilogi organisasi, sifat dan fungsi, serta keanggotaan dan tingkatan keilmuan.

Bab III, pada bab ini penulis mendeskripsikan tentang hasil analisis dari nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pernafasan, pengobatan dan mental

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), hal 42.

spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta, yang meliputi sumber nilai-nilai pendidikan Islam, nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pernafasan, metode penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pernafasan, kemudian manfaat dan hasil yang diperoleh dari seni pernafasan melalui penanaman nilai-nilai pendidikan Islam.

Bab IV, pada bab terakhir ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengetahui dari pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pernafasan, pengobatan, dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam seni pernafasan, pengobatan, dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada peserta anggota, diantaranya terdapat nilai-nilai yang berkaitan dengan nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.
2. Penanaman nilai-nilai pendidikan Islam kepada peserta anggota seni pernafasan, pengobatan, dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta dengan melakukan berbagai metode, diantaranya adalah metode pembelajaran, metode praktek, metode pembiasaan, metode *mau'izah*, metode *targib* dan *tarhib*, serta metode taubat dan ampunan. Metode yang ditanamkan kepada peserta anggota tersebut, merupakan bagian dari pembelajaran yang diajarkan oleh pendiri Yayasan Melati Suci Yogyakarta, yaitu Sayyid Muhamad Effendi Al-Eydrus, selain sebagai pendiri Yayasan Melati Suci, beliau juga termasuk Imam Mursyid thariqah 'Alawiyah dan pendiri majelis dzikir 'Muhyin Nufuus' untuk putra serta majelis dzikir 'Umul Haniyah' untuk putri.

3. Adapun hasil yang diperoleh dari peserta anggota dalam proses pengamalan nilai-nilai pendidikan Islam yang diberikan selama latihan seni pernafasan, pengobatan dan mental spiritual di Yayasan Melati Suci, diantaranya adalah *pertama*, menunjukkan hasil dari latihan yang mempunyai kriteria yang sifatnya baik dengan hasil yang dicapai telah sesuai dengan harapan yang dicita-citakan. *Kedua*, menunjukkan hasil dari latihan yang mempunyai kriteria yang sifatnya kurang baik yang disebabkan usaha dalam mencapai suatu keberhasilan, dilakukan secara tidak maksimal oleh peserta anggota. *Ketiga*, hasil yang didapat dengan menggunakan metode pernafasan, akan mampu mengobati atau menyembuhkan berbagai macam penyakit, baik yang berupa penyakit fisik, penyakit yang tidak wajar maupun penyakit dari dalam tubuh yang berkaitan dengan masalah psikologis.

B. Saran-saran

Upaya dalam membangun perkembangan ilmu yang terdapat dalam skripsi ini tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam seni pernafasan, pengobatan, dan mental spiritual secara umum, maka ada beberapa saran yang penulis berikan untuk dijadikan sebagai pengetahuan dalam pengembangan suatu ilmu, terutama berkaitan dengan seni pernafasan, diantaranya adalah :

Pertama, pada zaman sekarang ini perlu adanya suatu pemahaman yang lebih luas dalam memahami nilai-nilai pendidikan Islam pada kehidupan masyarakat.

Kedua, sebagai manusia yang hidup sosial dengan aktifitas kehidupan masyarakat, menuntut pada setiap manusia untuk memiliki nilai-nilai yang

dapat menjaga diri dan lingkungannya dari perbuatan yang berdampak negatif. Sehingga diperlukannya suatu pemahaman tentang pentingnya nilai akhlak dan moralitas yang dapat mewujudkan kehidupan yang harmonis dan bermartabat.

Ketiga, sebagai negara yang mayoritas penduduknya muslim dalam menjalankan roda pemerintahan seharusnya tidak menyimpang dari ajaran agama Islam yang terdapat di dalam al-Quran dan al-Hadits sebagai sumber nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga dapat terbebas dari perbuatan yang merugikan bangsa dan negara serta rakyat Indonesia.

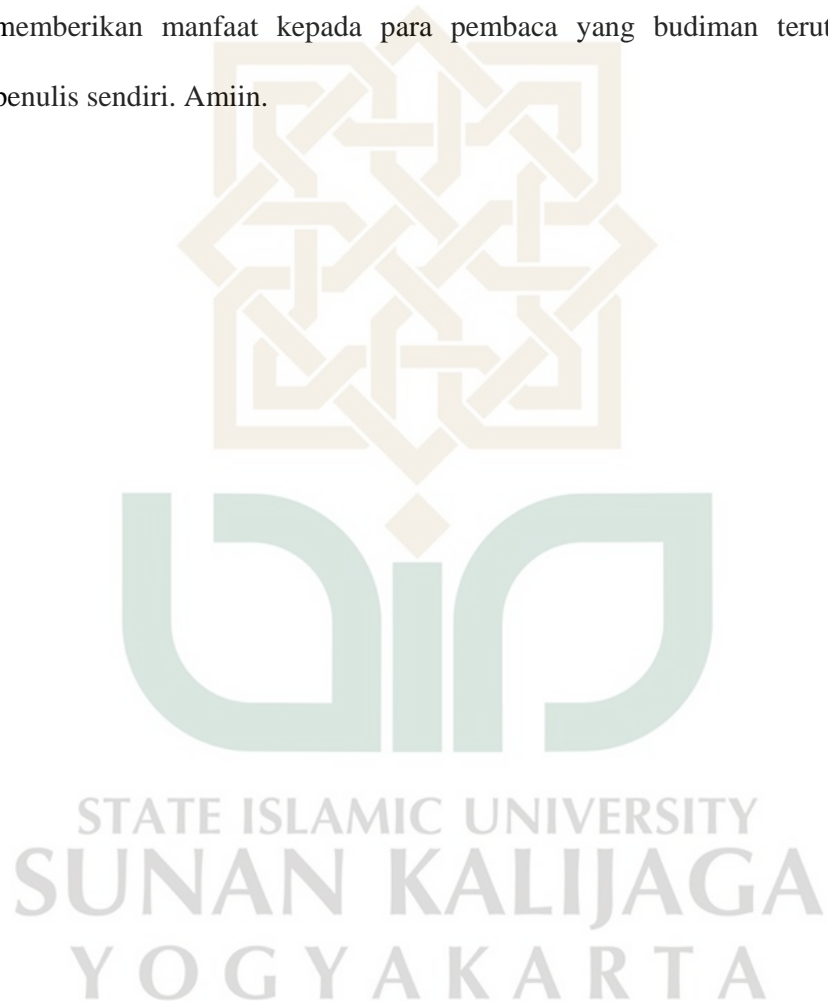
Keempat, dalam memahami suatu ilmu yang terdapat dalam suatu golongan atau lembaga, seharusnya tidak dipandang dengan sebelah mata, apalagi ilmu tersebut tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam dan memiliki keilmuan yang sah terutama pada ilmu seni pernafasan ini.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT dan dengan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demikianlah hasil penelitian yang penulis lakukan dan tentunya dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan, karena sifat manusiawi penulis sendiri yang masih mempunyai rasa salah dan lupa, maka dari lubuk hati yang paling dalam penulis memohon dengan sangat untuk bisa diterima dan memberikan kritik serta saran dalam kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini, baik itu yang berupa dukungan moral maupun materi. Semoga dengan selesainya skripsi ini, dapat memberikan manfaat kepada para pembaca yang budiman terutama bagi penulis sendiri. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Masykuri, *Islam dan Masyarakat Madani*, dalam *Kompas*, Sabtu, 27 Februari 1999.
- Abdullah, Sulaiman, *Sumber Hukum Islam Permasalahan dan Fleksibilitasnya*, Jakarta: Sinar Grafika, 1995.
- Ahmadi, Su'aib, "Kontribusi Meditasi Bagi Peningkatan Kecerdasan Spiritual (Studi Lapangan di Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantara Yogyakarta)", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Al Abrosyi, Moh. Athiyah, *Ruh At-Tarbiyah Wa At-Ta'lim*, Qaherah: Isa al-Baby al-Halby & Co, tt.
- Al Eydrus, Sayyid M. Effendi, *Buku Petunjuk Gerakan Yayasan Melati Suci*, Yogyakarta: Yayasan Melati Suci, 2004.
- _____, *Sejarah Singkat Berdirinya Yayasan Melati Suci Seni Pernafasan, Pengobatan dan Mental Spiritual*, Yogyakarta: Yayasan Melati Suci, 2004.
- Al-Syaibany, Omar Mohammad at-Taoumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, penerjemah: Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Ushulut Tarbiyah Islamiyah wa Asalibiha fi Baiti wal Madrasati wal Mujtama'*, Cet. ke. II, Beirut-Libanon: Dar al-Fikr al-Mu'asyir, 1983, Terj., Shihabuddin, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Gema Insani Press, 1995.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1988.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Badaruddin, Kemas, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Dennison, P. E & Dennison, G. E., *Brain Gym Senam Otak*, Jakarta: PT. Grassindo. 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: 1981/1982.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke-II, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Gani, Abdul, "Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Seni Pernafasan dengan Kestabilan Emosi (Studi Lapangan pada Seni Pernafasan, Pengobatan dan Mental Spiritual di Yayasan Melati Suci Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Psikologi UAD Yogyakarta, 2008.
- Ghunaimah, Moh. Abdurrahim, *Tarikh Al-Jami'at Al-Islamiyah Al-Qubra*, Tathwan Marocco: Dar Ethiba'ah al-Maghribiyah, 1953.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM, 1981.
- _____, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1993.
- Handono, "Dzikir sebagai Upaya Konsentrasi dan Pengaruhnya Terhadap Penghancuran Benda Keras Berenergi (Studi Kasus di Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantra Yogyakarta)", *Skripsi*, Jurusan Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.
- Handoyo, A., *Aplikasi Olah Napas 2*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005.
- Haryanto, S., *Psikologi Sholat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Husain, Syed Sajjad & Syed Ali Ashraf, *Crisis Muslim Education*, penerjemah: Rahmani Astuti, *Krisis Pendidikan Islam*, Risalah, 1986.
- [Http://free.vlsm.org/v12/sponsor/SponsorPendamping/Praweda/Biologi/0077%20Bio%202-8d.htm](http://free.vlsm.org/v12/sponsor/SponsorPendamping/Praweda/Biologi/0077%20Bio%202-8d.htm) dalam www.google.com., 2010.
- Hude, D. M., *Emosi*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Jasin, Anwar, *Kerangka Dasar Pembaharuan Pendidikan Islam: Tinjauan Filosofis*, Jakarta: 1985.
- Joesoef, Sulaeman & Slamet Santoso, *Pendidikan Luar Sekolah*, Surabaya: CV. Usaha Nasional, 1979.
- Kamali, Muhammad Hashim, *Prinsip dan Teori-Teori Hukum Islam (Ushul Fiqh)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Liu, Q., *Kebugaran Cina*, Jakarta: Pustaka Delaprapta, 1999.
- Mahmassani, Subhi, *Filsafat Hukum Islam*, Bandung: al-Ma'arif, 1976.

- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. ke-III, Bandung: al-Ma'arif, 1978.
- Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Monahan, E. M., *Mukjizat Penyembuhan Metafisika*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2003.
- Mudiyaharjo, Redja, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, cet. ke-II, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mubarok, Zaky, dkk, (editor), *Akidah Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1998.
- Muhaimin & Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Bandung: Triganda Karya, 1993.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Peorwandari, E. Kristi, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI, 1998,
- Purwanto, Y & Mulyono, R., *Psikologi Marah*, Bandung: PT. Refika Utama, 2006.
- Rajab, I., dkk., *Mendidik dan Membersihkan Jiwa Menurut Ulama Salaf*, Jakarta: Najla Press, 2004.
- Rimbun, Masri Sirga & Sofyan Effendy, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1995.
- Sarjono dkk., *Panduan penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Staf Ensiklopedi Nasional, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Suci, Yayasan Melati tt., *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, Yogyakarta: Yayasan Melati Suci,
- Sudjana, Nana & Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung:

Penerbit Sinar Baru Bandung, 1989.

Sudijono, Anas, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD. Rama, 1983.

_____, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD. Rama, 1986.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. ke-II, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya Juz 1 -30, Kitab Suci Al-Quran Departemen Agama Republik Indonesia*, Bandung: CV.PENERBIT J-ART, 2004.

Zainuddin, Ahmad & Muhammad Jamhari, *Al-Islam 2(Muamalah dan Akhlak)*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.

Zein, Muhammad, *Methodologi Pengajaran Agama*, Cet. ke-VIII Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995.

Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. ke-II, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

